

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LAGU ANAK SEBAGAI BAHAN AJAR DI KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Rusti Ekasari¹, Muhammad Juliyansyah Putra², Sunedi³
PGSD Universitas PGRI Palembang
rustieka368@gmail.com, juliansyah@univpgri-palembang.ac.id,
sunedi.sudarman@gmail.com

ABSTRACT

This study describes the values of character education in the children's song Kasih Ibu dan Sayang Lagi as teaching materials in elementary school grades. This study uses descriptive qualitative methods and data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. The informants in this study were class I teachers and class I students at SD Negeri 88 Palembang. The results of this study indicate that students' understanding of character values in children's songs is quite good. The inhibiting factors are caused by several factors, differences in the character of each student, differences in the understanding abilities of students and students who are classified as passive. The positive impact that arises after learning the values of character education is that in addition to students knowing and memorizing the children's song entitled Love, Mother and Dear All, students also understand and understand the character values contained in the children's song. Meanwhile, the negative impact that arises after learning is that some students only just memorize the song but don't know the value of the character in the song.

Keywords: *Character Education, Children's Songs, Teaching Materials.*

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak Kasih Ibu dan Sayang Semuanya sebagai bahan ajar di kelas 1 sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru kelas I dan siswa kelas I SD Negeri 88 Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai nilai karakter dalam lagu anak sudah cukup baik. Adapun faktor penghambatan disebabkan oleh beberapa faktor, perbedaan karakter pada setiap siswa, perbedaan dalam kemampuan pemahaman siswa dan siswa yang tergolong pasif. Dampak positif yang muncul setelah pembelajaran nilai-nilai pendidikan karakter yaitu selain siswa mengetahui dan menghafal lagu anak yang berjudul Kasih Ibu dan Sayang Semuanya siswa juga mengerti dan memahami nilai karakter yang ada dalam lagu anak sedangkan dampak negatif yang muncul setelah pembelajaran yaitu sebagian siswa hanya menghafal lagunya saja tetapi tidak mengetahui nilai karakter yang ada pada lagu tersebut.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Lagu Anak, Bahan Ajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantoro (Adistia, 2019, p. 75) adalah usaha untuk mengembangkan karakter, pikiran, serta jasmani anak dalam upaya untuk memperbaiki kualitas hidup dengan memberikan dampak positif untuk membawa anak-anak hidup selaras dengan alam dan masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa terhadap kematangan perkembangan anak, agar anak cukup mampu menyelesaikan tugas-tugas kehidupannya secara mandiri, bukan dengan bantuan orang lain. (Manurung, Putra, & Dedy, 2022).

Pasal 3 UU Sisdiknas Tahun 2003, pendidikan nasional memegang peranan yang sangat penting dalam bidang pendidikan, tujuannya adalah untuk menumbuhkembangkan dan membentuk peradaban dan kepribadian bangsa yang bermartabat, meningkatkan kecerdasan hidup bangsa, dan membina peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, bugar, berpengetahuan, pandai, inovatif, independen, bertanggung jawab. Seperti yang kita ketahui bahwa sekarang ini sistem

pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013, sebagaimana kurikulum tersebut sudah dirancang sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang ada. Hal ini dilakukan pemerintah untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia terutama dari segi pembelajaran, supaya sesuai dengan kebutuhan para siswa dan sesuai dengan tuntutan zaman sekarang ini.

Pendidikan menjadi kunci utama suatu bangsa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, sehingga dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain. (Khodijah, Putra, & Dedy, 2022). Pembelajaran dilaksanakan secara sengaja untuk mengubah dan membimbing siswa dalam mempelajari sesuatu dari lingkungan dalam bentuk ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menuju kedewasaan. (Damayanty, Aryaningrum, & Sunedi, 2022). Untuk mewujudkan tujuan tersebut seharusnya anak-anak harus mulai menerima pendidikan karakter pada usia dini dan mengembangkan potensi yang dimilikinya kearah yang lebih baik.

Menurut (Astuti, 2018, p. 15) Pendidikan karakter merupakan program yang terus dievaluasi dan dikuatkan. Salah satu programnya adalah sekolah full day dengan tujuan penguatan karakter. Pada kondisi saat ini, seperti yang sering kita saksikan di lingkungan disekitar kita, sangat erat kaitannya dengan hilangnya kecintaan terhadap budaya lokal, yang dapat berdampak buruk bagi masyarakat khususnya generasi muda. Selain itu, menurunnya budaya yang ditunjukkan pada generasi muda pun juga menentukan permasalahan hidup, khususnya dibidang pendidikan yang berperan sangat penting dalam membentuk kepribadian atau karakter manusia.

Karakter adalah nilai tingkah laku, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, Individu, sesama manusia, lingkungan dan seluruh bangsa ditentukan oleh norma agama, hukum, ritual, budaya dan adat istiadat. Landasan untuk membangun suatu karakter bangsa yang kuat adalah dengan pendidikan karakter, yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti saling menghormati dan toleransi, serta bekerja sama antar manusia.

(Satrijono, 2019, p. 16) menyatakan bahwa karakter merupakan gambaran tingkah laku yang ditekankan baik secara eksplisit maupun implisit. Karakter adalah keunikan atau ciri khas yang ada pada diri setiap orang dan hanya dimiliki oleh orang tersebut, karena karakter dan kepribadian saling berkaitan.

Menurut (Gunawan, 2012, p. 28) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai proses pembentukan pribadi seseorang melalui pengembangan karakter, yang ditunjukkan dalam perilaku konkret seseorang yaitu perilaku yang positif, jujur, tanggung jawab, menghargai hak orang lain, tekun dan lain sebagainya. Pendidikan karakter bagi anak usia sekolah dasar dapat membantu pembentukan karakter anak dalam jangka panjang. lembaga pendidikan formal yang berfungsi membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dasar badan sikap yang matang ialah sekolah dasar. (Novita, Destiniar, & Sunedi, 2023). Seperti halnya landasan struktur pembelajaran di Sekolah Dasar yang berperan sangat penting untuk kesuksesan pendidikan secara keseluruhan, sehingga setiap pihak yang terlibat dalam proses

pembelajaran Sekolah Dasar harus benar-benar menjalankan perannya masing-masing dengan tepat (Hutama, 2015, p. 83).

Membiasakan anak menyanyikan lagu anak-anak dan mempelajari moral dan nilai yang baik adalah salah satu cara untuk membantu anak mengembangkan karakter yang baik. Memasukkan nilai-nilai moral ke dalam lagu anak-anak dapat membantu perkembangan psikologis anak. (Santoso & dkk, 2019) mengatakan bahwa lagu anak memiliki kekuatan untuk membangkitkan imajinasi anak dan menumbuhkan kreativitas. Lagu, sebaliknya, merangsang ingatan, dan lagu juga mempertajam dan menanamkan kecerdasan lainnya. Akan lebih efektif mengajarkan anak melalui lagu, karena melalui lagu, otak anak dapat memahaminya dengan lebih baik dan cenderung bertahan dengan rantang waktu lebih lama dalam ingatannya.

Lagu sebagai bentuk informasi komunikasi verbal tersusun atas unsur nonverbal (seperti nada, simbol dinamis, alat musik) dan unsur verbal (unsur linguistic/bahasa). Menurut (Astuti & dkk, 2013, p. 33) lebih banyak ruang untuk mengekspresikan

emosi pengarang daripada lagu. Sedangkan menurut (Endaswara, 2009), lagu anak adalah lagu dengan melodi ceria dan lirik yang mencerminkan etika dan moralitas yang tinggi. Pantun kanak-kanak biasanya menceritakan tentang keluarga, bermain dengan keindahan alam, kasih sayang kepada sesama, cinta kepada Tuhan, ayah, ibu, saudara kandung dan ditulis dengan bahasa yang cukup sederhana sesuai dengan cara berpikir anak. Siswa dapat mendengarkan lagu anak-anak untuk memahami makna lagu tersebut dan bagaimana lagu tersebut membentuk perilaku karakter.

Salah satu cara yang menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar tentang dunia sekitar mereka adalah melalui lagu. Anak-anak dapat mengetahui sesuatu, belajar banyak hal, dan mendapatkan pengetahuan melalui lagu. Lagu anak sering dikenalkan kepada anak usia dini melalui pendidikan formal maupun non formal. Menurut (Chatib & Munib, 2015, p. 13) usia 0-8 tahun merupakan masa emas, perkembangan otak anak akan mencapai 80% pada usia 8 tahun, dan akan mencapai 100% pada usia 18 tahun. Pemahaman lagu anak adalah

salah satu tindakan yang berpengaruh pada saat penerapan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di kelas bawah, karena lagu anak dianggap dapat mempengaruhi perkembangan pribadi anak. Guru dapat menggunakan lagu untuk mendidik anak tentang karakter dan nilai-nilai. Pesan moral yang terkandung dalam lagu yang sering dinyanyikan akan lebih cepat tersampaikan sehingga upaya pendidikan karakter lebih optimal. Berkaitan dengan hal tersebut, lagu anak bukan hanya dikenalkan sebagai hiburan/pertunjukan, tetapi juga digunakan untuk menyampaikan pesan dan makna positif dalam kehidupan, khususnya nilai pendidikan karakter di sekolah dasar. Lagu itu sendiri adalah salah satu cara yang menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar tentang lingkungan. Anak dapat mengetahui sesuatu dan belajar banyak hal serta mendapatkan pengetahuan melalui lagu.

Agar seseorang memiliki karakter, maka nilai-nilai pendidikan karakter harus ditanamkan pada jenjang sekolah dasar. Jika siswa Sekolah Dasar mampu memahami nilai-nilai karakter yang ada di lingkungan belajarnya, maka karakter

siswa akan terbentuk. Guru sekolah dasar dapat mengajarkan pendidikan karakter melalui kegiatan bernyanyi sesuai dengan tahap berpikir siswa yang masih senang bermain. Pendidikan karakter anak merupakan salah satu hal yang penting untuk dilaksanakan, dan salah satu caranya dapat dilakukan melalui kegiatan bernyanyi pada lagu anak yang berjudul Kasih Ibu karya S.M Muchtar dan Sayang Semuanya karya Bu Kasur.

Lagu anak yang berjudul Kasih Ibu karya S.M Muchtar dan Sayang Semuanya karya Bu Kasur saya pilih karena beberapa alasan diantaranya yaitu: (1) lagu ini terdapat dalam buku siswa kelas 1 tema 5, (2) lagu anak Kasih Ibu karya S.M Muchtar dan Sayang Semuanya karya Bu Kasur memiliki nilai-nilai karakter yaitu nilai religius, nilai gotong royong, nilai cinta damai dan patuh kepada orang tua yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan lagu ini bersifat menghibur, (3) lagu ini mengajarkan tentang menghargai, menyayangi dan mematuhi orang tua dan dijadikan bahan pembelajaran di sekolah dasar serta untuk meningkatkan materi SBdP, (4) lagu ini dapat dipelajari oleh semua jenjang umur karena liriknya

yang sederhana, dan (5) belum ada penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak yang dilakukan mahasiswa PGSD di SD Negeri 88 Palembang. Untuk itulah peneliti tertarik untuk menganalisis nilai karakter dalam Lagu anak yang berjudul Kasih Ibu karya S.M Muchtar dan Sayang Semuanya karya Bu Kasur, karena dalam lagu tersebut memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang berbeda namun saling mempengaruhi dan siswa dapat memahami karakter yang terkandung dalam lagu tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena menyajikan data dengan menggunakan kata-kata peneliti dan menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak di kelas I.b khususnya lagu anak yang berjudul Kasih Ibu karya S.M Muchtar dan Sayang Semuanya karya Bu Kasur,

dan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi guru serta dampak apa saja yang ada dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak sebagai bahan ajar di kelas 1 sekolah dasar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru kelas 1 SD Negeri 88 Palembang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu simple random sampling karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat latar belakang dari setiap siswa sehingga semua populasi mempunyai peluang untuk menjadi sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah guru kelas 1.b dan siswa kelas 1.b SD Negeri 88 Palembang yang berjumlah 30 siswa yang diantaranya 18 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa setelah penelitian mayoritas siswa kelas I.b sudah paham terhadap nilai karakter dalam lagu anak dan hafal lirik lagu anak tersebut. Tetapi

masih ada beberapa siswa yang tidak paham mengenai nilai-nilai karakter dalam lagu anak dan tidak hafal lirik lagu anak, hal ini terlihat dari hasil observasi dan lembar wawancara yang telah dipaparkan.

Observasi dilakukan selama empat kali pertemuan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak dan hambatan yang dihadapi guru dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak sebagai bahan ajar di sekolah dasar serta apa saja dampak yang muncul setelah penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak.

Tabel 1 Nilai Karakter Lagu Kasih Ibu

No	Nilai karakter	Nilai		Keterangan	Lagu
		Ada	Tidak		
1.	Religius		✓	-	-
2.	Jujur	✓		Pada baris ke-1 dan ke-2	Kasih ibu kepada beta tak terhitung sepanjang masa
3.	Toleransi		✓	-	-
4.	Disiplin		✓	-	-
5.	Kerja keras		✓	-	-
6.	Kreatif		✓	-	-
7.	Mandiri		✓	-	-
8.	Demokrasi		✓	-	-
9.	Rasa ingin tahu		✓	-	-
10.	Semangat kebangsaan		✓	-	-
11.	Cinta tanah air		✓	-	-
12.	Menghargai prestasi		✓	-	-
13.	Bersahabat/komunikatif		✓	-	-
14.	Cinta damai	✓		Pada baris ke-1	Kasih ibu kepada beta
15.	Gemar membaca		✓	-	-
16.	Peduli lingkungan		✓	-	-
17.	Peduli sosial	✓		Pada baris ke-3 dan ke-4	Hanya memberi tak harap kembali Bagai sang surya menyinari dunia

18.	Tanggung jawab	✓		Pada setiap bait lirik	Kasih ibu kepada beta Tak terhitung sepanjang masa Hanya memberi tak harap kembali Bagai sang surya menyinari dunia
-----	----------------	---	--	------------------------	---

Berdasarkan hasil observasi pada tabel nilai karakter dalam lagu kasih ibu diatas menunjukkan bahwa guru telah mengajarkan empat nilai karakter yang ada dalam lagu kasih ibu. Empat nilai karakter tersebut antara lain nilai jujur, nilai cinta damai, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab. Namun pada saat mengajarkan nilai karakter tersebut guru terlihat kurang maksimal dalam menyampaikan nilai karakter, karena guru biasanya hanya mengajarkan lagu anak dengan kegiatan bernyanyi saja. Sehingga beberapa siswa pasif saat mengikuti pembelajaran.

Tabel 2 Nilai Karakter Lagu Sayang Semuanya

No	Nilai karakter	Nilai		Keterangan	Lagu
		Ada	Tidak		
1.	Religius	✓		Pada baris ke-4	Satu dua tiga sayang semuanya
2.	Jujur	✓		Pada setiap bait lirik	Satu satu aku sayang ibu Dua dua aku sayang ayah Tiga tiga sayang adik kakak Satu dua tiga sayang semuanya
3.	Toleransi	✓		Pada baris ke-4	Satu dua tiga sayang semuanya
4.	Disiplin		✓	-	-
5.	Kerja keras		✓	-	-
6.	Kreatif		✓	-	-
7.	Mandiri		✓	-	-
8.	Demokrasi		✓	-	-
9.	Rasa ingin tahu		✓	-	-
10.	Semangat kebangsaan		✓	-	-

11.	Cinta tanah air	✓	-	-	-
12.	Menghargai prestasi	✓	-	-	-
13.	Bersahabat/komunikatif	✓	Pada ke-4	baris	Satu dua tiga sayang semuanya
14.	Cinta damai	✓	Pada ke-4	baris	Satu dua tiga sayang semuanya
15.	Gemar membaca	✓	-	-	-
16.	Peduli lingkungan	✓	-	-	-
17.	Peduli sosial	✓	Pada ke-4	baris	Satu dua tiga sayang semuanya
18.	Tanggung jawab	✓	Pada semua lirik	bait	Satu satu aku sayang ibu Dua dua aku sayang ayah Tiga tiga sayang adik kakak Satu dua tiga sayang semuanya

Berdasarkan hasil pengamatan nilai karakter dalam lagu sayang semuanya pada tabel diatas guru hanya menyampaikan empat nilai karakter dari tujuh nilai karakter yang terdapat dalam lagu sayang semuanya. Nilai karakter yang disampaikan guru pada saat pembelajaran yaitu nilai jujur, nilai religius, nilai cinta damai, dan nilai tanggung jawab. Pada saat menyampaikan nilai karakter kepada siswa, guru sudah cukup baik dalam penyampaian materi. Namun selama pengamatan terlihat ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

Hasil pengamatan pada saat guru menjelaskan nilai karakter dalam lagu anak, terlihat guru sudah cukup baik dalam menyampaikan nilai karakter yang terkandung dalam lagu

sayang semuanya dan kasih ibu. Pada lagu kasih ibu, guru menyampaikan semua nilai karakter yang terkandung dalam lagu anak tersebut. Akan tetapi pada lagu sayang semuanya guru hanya menyampaikan empat nilai karakter dari tujuh nilai karakter yang terkandung dalam lagu tersebut. Pada saat guru menyampaikan nilai karakter dalam lagu kasih ibu dan sayang semuanya terlihat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga siswa tidak paham materi yang disampaikan.



Gambar 1 guru menjelaskan nilai karakter dalam lagu sayang semuanya

Berdasarkan hasil observasi selama empat kali pertemuan pembelajaran didapatkan hasil bahwa siswa sebanyak 25 orang mampu dan mengetahui lagu kasih ibu dan dapat menyanyikannya secara lancar tanpa terbata-bata dengan irama yang tepat. 5 orang siswa yang tidak menyanyikan lagu kasih ibu dan 2

diantaranya juga tidak mengetahui lagu kasih ibu. Sedangkan pada lagu Sayang Semuanya seluruh siswa mengetahui lagu tersebut dan juga dapat menyanyikan lagu dengan lancar dan dengan irama yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari guru kelas I.b dan siswa kelas I.b SD Negeri 88 Palembang yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk guru kelas dan 3 pertanyaan untuk siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I.b dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan nilai karakter guru menghadapi beberapa hambatan seperti anak menjadi tidak tertib dan berlari-larian, sebagian siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran, sebagian siswa acuh terhadap penjelasan guru didepan dan kurangnya kesadaran dalam diri siswa. Selain hambatan, hasil wawancara yang didapatkan dari guru adalah dampak penerapan nilai karakter dalam lagu anak adalah bahwa siswa akan menjadi baik ketika mereka tahu nilai dan makna lagu anak tersebut karena guru menjelaskan hal itu setiap hari. Hanya saja masih ada beberapa siswa yang hanya menghafal lagunya saja tetapi tidak mengetahui nilai karakter yang

ada pada lagu anak tersebut. Hasil wawancara ini sangat sesuai dengan hasil observasi di lapangan. Sedangkan hasil wawancara yang didapatkan dari siswa adalah siswa sudah mengetahui lagu anak yang berjudul Kasih Ibu dan Sayang Semuanya dan dapat menyanyikan dengan baik, tetapi hanya Sebagian besar siswa yang mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak.

Hasil dari kedua analisis observasi langsung siswa dan wawancara dengan guru kelas dan siswa menunjukkan bahwa guru seharusnya lebih berusaha untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu anak dengan menilai siswa saat mereka menyanyikannya di depan teman-temannya. Ini akan memberi siswa lebih percaya diri dan memungkinkan mereka mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pengertian Menurut (Nasution, 2017), guru harus memiliki metode atau strategi pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan efektif dan mencapai tujuan. Sebagai seorang guru harus dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, mendorong proses

pembelajaran yang baik, dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan melihat teori tersebut bahwa guru di kelas I.2 belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga masih banyak siswa yang kurang memahami dan masih suka bermain-main.

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil yang serupa dengan penelitian terdahulu oleh (Sari, 2016) yang berjudul “Peranan Lagu Nasional Dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tugu Kota Semarang”. Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa kendala lagu kebangsaan dalam pembentukan karakter siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Tugu Kota Semarang adalah siswa lebih hafal lagu pop atau lagu cinta dibandingkan lagu kebangsaan, dan siswa lebih banyak hanya menghafal lagu nasional tanpa mengetahui nilai karakter dalam lagu tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putma Sari memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mempertimbangkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan

penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putma Sari adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putma Sari menitikberatkan pada peranan lagu nasional dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa sekolah dasar kelas IV di kecamatan Tugu Kota Semarang dan menganalisis lagu kebangsaan nasional, dimana rata-rata siswa hanya hafal lagu nasional yang memang sudah umum dinyanyikan dan guru belum sepenuhnya memberikan penjelasan yang bermafaat mengenai lagu nasional yang tertanam nilai karakter dan bermafaata untuk menumbuhkan semangat dalam diri siswa. sedangkan penelitian ini ditujukan pada pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter lagu anak.

D. Kesimpulan

Pemahaman siswa terhadap nilai karakter dalam lagu anak Kasih Ibu dan Sayang Semuanya sudah cukup baik. Namun, masih ada beberapa siswa yang tidak hafal lagu anak dan tidak mengerti makna dari lagu tersebut. hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, perbedaan karakter pada setiap siswa, perbedaan dalam kemampuan pemahaman siswa dan siswa yang tergolong pasif.

Rata-rata siswa sudah memahami nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu anak dan hafal lirik lagu serta dapat menyanyikan lagu anak dengan baik. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak menghafal lagu kasih ibu dan tidak mengetahui nilai karakter yang tertanam dalam lagu anak kasih ibu dan sayang semuanya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perbedaan karakter pada setiap siswa, perbedaan dalam kemampuan pemahaman siswa dan siswa yang tergolong pasif dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan pada siswa kelas 1, dimana rata-rata siswa hanya menghafal lagu anak saja tetapi tidak mengetahui nilai karakter dalam lagu anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistia, D. (2019). *Pengembangan Kompilasi Cerita Rakyat Lampung Bermuatan Karakter Berbasis Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker*. (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Astuti, & Dkk. (2013). *Apresiasi Generasi Muda Terhadap Lagu-Lagu Perjuangan*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (Bpnp).
- Astuti, M. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Di Min Se Kodya Palembang. *JIP. Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 14-15.
- Chatib, & Munib. (2015). *Orang Tuanya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Damayanty, E., Aryaningrum, K., & Sunedi. (2022). Pengaruh Model Teams Games Tournament berbantu Media Video Interaktif Materi Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswasd. *Journal On Teacher Education*.
- Endaswara, S. (2009). *Metodologi Penelitian Folklore*. Yogyakarta: Medpress.
- Febrianti, & Dkk. (2022). Nilai-Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Karya A.T. Mahmud Pada Buku Siswa Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2).
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter, Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hutama, F. (2015). Pengaruh Model Pbl Melalui Pendekatan Ctl Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Pancaran Pendidikan*, 4(2): 83.
- Khodijah, N., Putra, M. J., & Dedy, A. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas 5 Sdn Karang Mukti. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022*

- Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Manurung, H., Putra, M. J., & Dedy, A. (2022). Analisis Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 138 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling volume 4 Nomor 6 Tahun 2022*.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *11(1)*, 9-16.
- Novita, T., Destiniar, & Sunedi. (2023). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Pada Materi Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv. Irje: *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Retnoningsih. (2019). Pembelajaran Literasi Berbasis Musik Dan Lagu Anak Terhadap Kemampuan Bahasa Siswa Sekolah Dasar. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, *9(2)*, 196-209.
- Santoso, D. A., & Dkk. (2019). Ethnosport Permainan Tradisional Gobak Sodor. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, *7(2)*, 450-462.
- Sari. (2016). Peranan Lagu Nasional Dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tugu Kota Semarang.
- Satrijono, H. (2019). Pemanfaatan Nilai-Nilai Edukatif Pada Film "Adit Dan Sopo Jarwo" Di Tv Mnc Dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*. *7(2)*: 12-21.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.